

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Reward and punishment merupakan komponen dari proses pendidikan di sekolah. Sistem ini membantu siswa belajar untuk disiplin dan patuh baik peraturan sekolah maupun harapan belajar. Salah satu tujuan yang dapat dicapai melalui penggunaan penghargaan dan hukuman ini adalah untuk mendorong siswa untuk belajar. Kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya yaitu dengan memilih jenis reward dan punishment yang akan digunakan guru adalah melakukan perencanaan. Guru dapat memanfaatkan penghargaan verbal (seperti pujian, penegasan, dan menyatakan persetujuan dengan argumen siswa), penghargaan nonverbal (berupa pemberian alat tulis, buku, pena dan segala sesuatu yang berguna bagi siswa). Adapun hukuman atau tugas yang diberikan guru kepada siswanya antara lain membaca buku dan menambah pekerjaan rumah, membersihkan tempat ibadah, dan merawat halaman sekolah.

Penggunaan sistem reward dan punishment telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa didorong untuk mendapatkan hadiah dan bekerja untuk menghindari masalah. Di SDN 195 Isola, penghargaan dan hukuman telah diberikan dalam beberapa cara yang berbeda. Siswa yang menunjukkan disiplin dan keunggulan akademik dihargai dengan pujian, penghargaan, dan penghargaan. Teguran, tugas tambahan, hafalan, dan pekerjaan fisik (ringan) adalah beberapa cara pendisiplinan siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Motivasi belajar siswa meningkat akibat penggunaan reward dan punishment di SDN 195 Isola. Peningkatan ini terlihat ketika siswa diberi janji hadiah, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan kedisiplinan siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar semuanya berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Selama ini penerapan reward dan punishment di SDN 195 Isola Bandung telah berdampak pada semangat siswa untuk memperoleh hasil yang baik, antara lain perubahan sikap, keaktifan, dan

rasa hormat terhadap guru dan siswa lain dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga menunjukkan bahwa penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada siswa tidak berlebihan atau melanggar hukum.

## **5.2. Implikasi**

Telah ditunjukkan bahwa menggunakan sistem reward dan punishment secara efektif meningkatkan dorongan siswa untuk belajar. Dari segi perencanaan, alangkah baiknya jika guru dan siswa dapat bekerja sama untuk membuat aturan reward and punishment yang harus diikuti secara bersama-sama sebelum menyusunnya secara tertulis. Hal ini akan membuat perencanaan tata tertib kelas lebih mudah dipahami dan menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru harus terus berinovasi dengan cara mendidik agar anak tidak bosan saat belajar dan terus termotivasi untuk belajar. Guru tidak bisa langsung puas dengan hasil pembelajaran yang sudah dikerjakannya dan akan terus bekerja lebih keras untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga mereka suka belajar daripada merasa terpaksa melakukannya.

## **5.3. Rekomendasi**

Pelaksanaan reward dan punishment merupakan bagian dari upaya untuk menyukseskan proses pembelajaran, reward dan punishment ini dilaksanakan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, dalam hal ini bertugas memantau dan memberikan arahan pada guru dalam menerapkan reward dan punishment pada siswa agar sejalan dengan misi sekolah dan tidak menimbulkan tindakan yang melanggar hukum.
2. Guru, kedepan diharapkan lebih imajinatif dan berpengetahuan tentang bagaimana mereka memberikan insentif dan konsekuensi kepada siswa karena kreativitas mereka mempengaruhi motivasi siswa mereka untuk belajar di kelas. Meskipun pendekatan penghargaan dan hukuman membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, lebih baik jika disiplin hukuman dapat diterapkan bila diperlukan dan guru siap untuk secara bebas memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

3. Siswa, ketika reward dan punishment diterapkan kepada siswa, mereka harus bertindak secara bertanggung jawab untuk memotivasi mereka daripada memiliki dampak jera, menyalahgunakan hadiah, atau bertindak angkuh dengan siswa lain. Keberhasilan pendidikan tergantung pada dukungan dan perhatian orang tua dan masyarakat, oleh karena itu kami berharap semua pihak akan lebih memperhatikan di masa depan, membina kerjasama yang baik, dan mendukung segala jenis hukuman yang diberikan siswa di rumah. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan bagi anak-anak mereka, orang tua juga harus mengelola dan mengatur pemberian insentif dan hukuman kepada anak-anak mereka.

Selanjutnya rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya penelitian ini hanya befokus penerapan sistem reward dan punishment terhadap motivasi siswa karena siswa masih beradaptasi terhadap pembelajaran tatapmuka langsung sehingga mungkin akan ada perbedaan apabila sistem reward dan punishment digunakan pada siswa dengan latar belakang masalah yang berbeda maka pemberian reward dan punishmentnya pun akan berbeda.